

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial stability*, *external pressure* dan *financial targets* terhadap *financial statement fraud* dalam perspektif *fraud triangle* (Studi pada sektor industri barang konsumsi dan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Berdasarkan pada bab sebelumnya, pengukuran *financial statement fraud* menggunakan proksi manajemen laba.

Hasil dari analisis dan kesimpulan hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* studi pada sektor industri barang konsumsi dan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *External pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* studi pada sektor industri barang konsumsi dan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Financial targets* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* studi pada sektor industri barang konsumsi dan *Financial targets* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel manufaktur sektor industri barang konsumsi dan sektor pertambangan selama periode dua tahun. Hal ini berpotensi menyebabkan hasil penelitian tidak mampu menangkap gambaran secara keseluruhan mengenai pengaruh *financial stability*, *external pressure* dan *financial targets* terhadap *financial statement fraud* dalam perspektif *fraud triangle*.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan sebagai sumber data, sehingga tidak cukup untuk mengungkap variabel yang mempengaruhi *financial statement fraud*.

## 5.3 Saran

Adapun saran yang diusulkan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel proksi dari *fraud triangle* agar cakupan variabel penelitian menjadi lebih luas. Misalnya *opportunity* dan *Rationalization*.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel kategori perusahaan agar dapat memprediksi kasus *financial statement fraud* seperti seperti perusahaan manufaktur.
3. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya memperluas periode pengamatan agar dapat lebih memprediksi kasus *financial statement fraud*.